

**PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
DALAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREMPUAN
DESA SEA KECAMATAN PINELANG KABUPATEN MINHASA**

**Morton Pakudek
Welson Marthen Wangke
Benu Olfie Liesje Susana**

ABSTRACT

*This study aims to find out how the role of the Family Welfare Empowerment Institution (PKK or FWE) in enhancing women's capacity through the 10 main programs of PKK and to find out how to increase women's capacity through the application of 10 main PKK programs. The location of this study was in the Sea from June to August 2018. Data collection was carried out by interview technique directly to 30 respondents based on the questionnaire prepared in advance. The results obtained from this study using the Likert scale analysis showed that the FWE (PKK) Institution of the Sea Village, Pineleng Sub-district, Minahasa District in increasing women's capacity based on the 10 main programs of Family Welfare Empowerment (PKK) was in a total score of 880 with an interpretation of 88.88 % or categorized as a play role, and the capacity of women in the Sea Village of Pineleng District, Minahasa District through the application of the 10 main programs of Family Welfare Empowerment in a total score of 1,021 with an interpretation of 87.26% or categorized as increasing. *eprn*.*

Keywords: role, improvement, Family Welfare Empowerment (PKK) institution, women's capacity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kapasitas perempuan melalui 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kapasitas perempuan melalui penerapan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Lokasi Penelitian ini di Sea pada bulan Juni sampai Agustus 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara secara langsung kepada 30 responden berdasarkan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dengan menggunakan analisis skala likert menunjukkan bahwa Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam meningkatkan kapasitas perempuan berdasarkan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berada pada total skor 880 dengan interpretasi 88,88% atau dikategorikan berperan, dan kapasitas perempuan Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa melalui penerapan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga berada pada total skor 1.021 dengan intepretasi 87,26% atau dikategorikan meningkat. *eprn*.

Kata kunci : peran, peningkatan, lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), kapasitas perempuan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keluarga merupakan kelompok terkecil yang ada dalam masyarakat. Keluarga terdiri dari kesatuan orang-orang yang saling berinteraksi dan berkomunikasi, yang didalamnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang memilki peran masing-masing didalamnya. Salah satu yang memegang peranan penting dalam membina keluarga adalah ibu.

Sebagai seorang perempuan, ibu dituntut untuk mempunyai waktu yang lebih banyak untuk tinggal dirumah dibanding dengan laki-laki (Ima Wati, 2015). Dengan demikian, maka perempuan mempunyai andil besar dalam membentuk sebuah keluarga yang bermartabat dalam hal menjalankan tugas-tugas dalam keluarga yaitu menjalankan peran sebagai istri, pendidik anak (ibu), pengelola rumah tangga, teman hidup atau mitra dialog suami, sosialitas inter dan antar keluarga, serta mencari nafkah tambahan untuk keluarga (Sikun Pribadi dalam Jeroh Miko, 2016).

Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil yang besar dalam kegiatan pembangunan, penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok yang dibentuk oleh pemerintah (Nina Rosa Riana, 2014). Dengan memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga maupun dalam mendukung program pemerintah, maka perempuan perlu diberdayakan agar tugas pokok dan fungsinya dapat berjalan dengan baik.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yaitu sebuah organisasi yang melibatkan partisipasi perempuan dalam upaya mewujudkan keluarga sejahtera yaitu tujuan utama dari organisasi ini berdasarkan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013, Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga, 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah upaya pemenuhan kebutuhan dasar untuk terwujudnya pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) meliputi: Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan tata laksana rumah tangga, Pendidikan dan keterampilan, Kesehatan, Pengembangan kehidupan berkoperasi, Kelestarian lingkungan hidup, dan Perencanaan sehat.

Sebagai wadah pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera, maka Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) harus dapat menjalankan perannya dengan baik dalam membina ibu-ibu rumah tangga yang direkrut untuk terlibat dalam kegiatan pemberdayaan baik peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) agar perempuan dapat terberdayakan dengan baik sehingga kondisi keluarga yang sejahtera yaitu keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar manusia secara material, sosial, mental, dan spiritual serta keluarga yang berdaya yaitu keluarga yang hidup sejahtera, maju dan mandiri berdasarkan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dapat tercapai.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kapasitas perempuan di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa melalui penerapan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).
2. Bagaimana peningkatan kapasitas perempuan di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa melalui penerapan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian ini, yang menjadi tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam peningkatan kapasitas perempuan di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa melalui penerapan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
2. Untuk mengetahui peningkatan kapasitas perempuan di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa melalui penerapan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Manfaat dari segi akademis adalah untuk meningkatkan dan memperkaya khasana keilmuan, dan dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam peningkatan kapasitas perempuan melalui penerapan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pengurus Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pelaksanaan program-program serta peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kapasitas perempuan di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Temat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2018.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder di dapatkan langsung dari pemerintah Desa Sea, dan data primer yaitu data yang didapatkan melalui proses wawancara. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-thep interview*).

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling*, dimana responden diambil secara sengaja sebanyak 10% dari 281 anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang aktif. Dengan demikian, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah karakteristik responden, Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Kapasitas Perempuan, dan peningkatan kapasitas perempuan melalui penerapan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

a. Karakteristik Responden

Indikator yang diukur dalam variabel ini antara lain: umur, pekerjaan, dan tingkat pendidikan.

b. Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam peningkatan kapasitas perempuan. yaitu:

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- Pembentukan dan penumbuhan karakter keluarga melalui penghayatan dan pengamalan pancasila.

2. Gotong Royong

Indikator yang diukur dalam penelitian adalah:

- Mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan dalam membangun kejasama antar warga melalui kegiatan bakti sosial.

3. Pangan

Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- Peningkatan ketahanan pangan keluarga dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki sesuai kearifan lokal.

4. Sandang

Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- Penggunaan sandang sesuai dengan moral dan budaya bangsa.

5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga

Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- Mewujudkan rumah sehat.
- Mewujudkan Rumah layak huni.

6. Pendidikan dan Keterampilan

Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah

- Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pengembangan pendidikan.
- Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pengembangan keterampilan.

7. Kesehatan

Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah

- Peningkatan derajat kesehatan keluarga dalam penerapan perilaku hidup bersih sehat melalui penimbangan bayi dan balita pada kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) dan pemberian gizi tambahan pada bayi dan balita.

8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi

Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- Peningkatan taraf hidup keluarga melalui kegiatan simpan pinjam perempuan.

9. Kelestarian Lingkungan Hidup

Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- Peningkatan kualitas lingkungan hidup melalui pemanfaatan lahan pekarangan.

10. Perencanaan Seha

Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- Mewujudkan kehidupan yang berkualitas melalui perencanaan sehat.

c. Peningkatan kapasitas perempuan melalui penerapan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). yaitu:

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- Mampu menghafalkan 5 sila pancasila
- Mampu menerapkan nilai-nilai pancasila dalam pembentukan karakter keluarga.

2. Gotong Royong

Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- Ikut terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan bakti social

3. Pangan

Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- Mampu menyediakan tanaman pangan sesuai kearifan lokal seperti tanaman ubi kayu dan pisang dalam memanfaatkan potensi sumber daya.

4. Sandang
Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:
 - Menggunakan pakaian yang sesuai dengan moral dan budaya bangsa (cara berpakaian yang sopan dan santun).
5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga
Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:
 - Mampu mewujudkan rumah sehat melalui ketersediaan air bersih dan sanitasi saluran pembuangan limbah.
 - Mampu mewujudkan rumah layak huni melalui kesadaran hukum kepemilikan rumah.
6. Pendidikan dan Keterampilan
Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:
 - Kemampuan ibu rumah tangga dalam memahami arti penting pendidikan untuk mewujudkan generasi yang berkualitas dan berdaya saing.
 - Kemampuan ibu rumah tangga dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki melalui proses pelatihan.
7. Kesehatan
Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:
 - Kemampuan dalam memahami arti penting penimbangan bayi dan balita pada kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU).
 - Kemampuan dalam memahami arti penting pemberian gizi tambahan pada bayi dan balita.
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:
 - Berkontribusi pada pendapatan keluarga melalui kegiatan simpan pinjam perempuan.
9. Kelestarian Lingkungan hidup
Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:
 - Tersedia dapur hidup dalam pemanfaatan lahan pekarangan.
 - Tersedia apotik hidup dalam pemanfaatan lahan pekarangan.
10. Perencanaan Sehat
Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:
 - Mampu merumuskan masalah-masalah kesehatan yang berkembang di masyarakat.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang dianalisis dengan menggunakan pengukuran skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Deskripsi Letak Geografis, Batas Wilayah, Luas Wilayah, Topografi, dan Data Klimatologi

Desa Sea adalah salah satu desa dari 14 desa yang berada di wilayah Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Desa Sea terletak pada 1° 25'40.15"U dan 124° 48'03.18"T, dengan ketinggian 284 DPL dan luas kemiringan lahan 316 Ha. Desa Sea memiliki suhu rata-rata 29-32 °C dan curah hujan 2000-3000 mm.

Desa Sea memiliki batas wilayah yang masing-masing diantaranya adalah, disebelah Utara, Desa Sea berbatasan dengan Desa Sea Satu dan Desa Sea Dua. Di sebelah Timur, Desa Sea berbatasan dengan Kelurahan Malalayang dan Desa Warembungan. Di sebelah Selatan, Desa Sea berbatasan dengan Desa Warembungan dan kawasan hutan. Sedangkan di sebelah Barat, Desa Sea berbatasan dengan Desa Koha, Desa Tateli, dan Desa Kalasey Satu.

Desa Sea memiliki luas wilayah ± 552 Ha yang terdiri dari luas pemukiman ± 104,5 Ha, luas pekarangan ± 47,5 Ha, luas perkebunan ± 375 Ha, dan luas prasarana umum lainnya ± 25 Ha. Desa Sea memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.227 jiwa yang terdiri dari 2.195 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 2.032 jiwa yang berjenis kelamin perempuan.

Deskripsi Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa

Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mulai aktif dan sudah berkontribusi positif dalam pembangunan yang ada di Desa Sea, berawal dari pelantikannya Hukum Tua yang baru yaitu pada tanggal 14 September 2016. Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sea menjalankan program kerja berdasarkan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang terdiri dari: Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan, Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup, dan Perencanaan Sehat.

Karakteristik Responden

Umur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang paling banyak pada sebaran umur 31 - 40 tahun yang berjumlah 12 orang dengan persentase 40,00%, diikuti sebaran umur 41 - 50 tahun yang berjumlah 10 orang dengan persentase 33,33% dan sebaran umur 51

- 60 tahun yang berjumlah 5 orang dengan sebaran sebanyak 16,66%. Sedangkan sebaran responden yang paling sedikit terdapat pada sebaran umur 20 - 30 tahun yang berjumlah 3 orang dengan jumlah persentase sebanyak 10,00%.

Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan atau ibu rumah tangga paling banyak menekuni pekerjaan sebagai pengurus rumah tangga yang berjumlah 22 orang dengan persentase sebanyak 73,33%, diikuti wiraswasta sebanyak 3 orang dengan persentase 16,66%, serta petani dengan jumlah 3 orang dengan persentase sebanyak 10,00%. Sedangkan untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) tidak ada yang ikut terlibat aktif dalam kegiatan Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa, diakibatkan karena sedikitnya waktu untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.

Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang paling tinggi pada tingkat pendidikan SMA yang berjumlah 18 orang dengan jumlah persentase 60,00%, diikuti tingkat pendidikan SMP yang berjumlah 9 orang dengan persentase 30,00% , dan tingkat pendidikan SD yang berjumlah 2 orang dengan persentase 6,66%. Sedangkan untuk tingkat pendidikan Perguruan Tinggi hanya berjumlah 1 orang dengan persentase 3,33%.

Peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Peningkatan Kapasitas Perempuan Melalui 10 Program Pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam peningkatan kapasitas perempuan dijalankan melalui 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). 10 program pokok Program Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terdiri dari: Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan, Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup, dan Perencanaan Sehat.

Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 responden menjawab peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam pembentukan dan

penumbuhan karakter keluarga melalui pentingnya penghayatan dan pengamalan pancasila, dikategorikan berperan dengan persentase 100,00%, dan total skor 90 dengan interpretasi 100,00%.

Gotong Royong

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 responden menjawab peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam peningkatan kesadaran ibu rumah tangga untuk mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan dalam membangun kerja sama antar warga melalui kegiatan bakti sosial, dikategorikan berperan dengan persentase 100,00%, dan total skor 90 dengan interpretasi 100,00%.

Sandang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 responden menjawab peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam peningkatan kesadaran ibu rumah tangga akan penggunaan sandang sesuai dengan moral dan budaya bangsa, dikategorikan berperan dengan persentase 100,00%, dan total skor 90 dengan interpretasi 100,00%.

Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga

Perumahan dan tata laksana rumah tangga merupakan salah satu program pokok Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang bertujuan untuk mewujudkan rumah sehat dan layak huni serta kesadaran hukum tentang kepemilikan rumah.

Rumah Sehat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 responden menjawab peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam mewujudkan rumah sehat melalui ketersediaan air bersih dan sanitasi saluran pembuangan, dikategorikan berperan dengan persentase 100,00%, dan total skor 90 dengan interpretasi 100,00%.

Rumah Layak Huni

Salah satu indikator kepemilikan rumah layak huni adalah segi legalitas. Segi legalitas adalah adanya jaminan hukum bagi penghuninya sebagai tempat untuk berdiam. Program ini tidak difokuskan kepada Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dikarenakan program ini merupakan bagian kerja dari pemerintah Desa Sea yang langsung mensosialisasikan kepada masyarakat akan pentingnya pembayaran pajak dan kepemilikan sertifikat rumah.

Pendidikan dan Keterampilan

Pendidikan dan keterampilan adalah salah satu program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Pendidikan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 24 responden dengan persentase 80,00% menjawab peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam mensosialisasikan pentingnya pendidikan guna mewujudkan generasi yang berkualitas dan berdaya saing dikategorikan tidak berperan.

Peningkatan Keterampilan Ibu Rumah Tangga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 responden menjawab peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam peningkatan keterampilan ibu rumah tangga, dikategorikan berperan dengan persentase 100,00%, dan total skor 90 dengan interpretasi 100,00%.

Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 responden menjawab peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam peningkatan derajat kesehatan keluarga melalui perilaku hidup bersih sehat (PHBS) dikategorikan berperan dengan persentase 100,00%, dan total skor 90 dengan interpretasi 100,00%.

Pengembangan Kehidupan Berkoperasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 responden menjawab peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam peningkatan taraf hidup melalui kehidupan berkoperasi dikategorikan berperan dengan persentase 100,00%, dan total skor 90 dengan interpretasi 100,00%.

Kelestarian Lingkungan Hidup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 responden menjawab peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam peningkatan kelestarian lingkungan hidup melalui pemanfaatan lahan pekarangan, dikategorikan

berperan dengan persentase 100,00%, dan total skor 90 dengan interpretasi 100,00%.

Perencanaan Sehat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 responden menjawab peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam peningkatan perencanaan sehat bagi keluarga dikategorikan berperan dengan persentase 100,00%, dan total skor 90 dengan interpretasi 100,00%.

Rekapitulasi Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Peningkatan Kapasitas Perempuan Melalui 10 Program Pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Jumlah skor tertinggi untuk keseluruhan pertanyaan = 990 (Berperan), jumlah skor terendah = 330 (Tidak Berperan). Berdasarkan data yang dihimpun dari 11 pertanyaan yang diajukan kepada 30 responden, maka diperoleh total skor 880 dengan indeks tanggapan responden sebagai berikut:

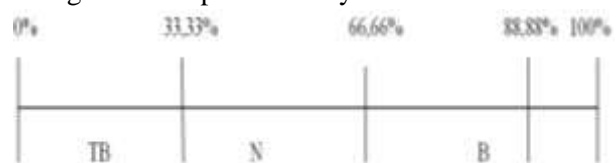


Gambar 2. Indeks Peran PKK Berdasarkan Data

Dengan persentase indeks peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terletak pada:

$$\text{Peran Lembaga PKK} = \frac{880}{990} \times 100\% = 88,88\%$$

Dengan indeks peran PKK yaitu:



Gambar 3. Indeks Peran PKK (persentase)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert maka dapat diketahui bahwa indeks peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam peningkatan kapasitas perempuan melalui 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berada pada titik 88,88% dan dikategorikan berperan. Pertanyaan yang diajukan sebanyak 11 indikator pernyataan tentang peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam peningkatan kapasitas perempuan berdasarkan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan, Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam peningkatan kapasitas perempuan melalui 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sudah berperan. Tetapi dalam menjalankan perannya, masih terdapat beberapa program yang belum terlaksana dengan maksimal, yaitu program pangan. Oleh karena itu, peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dibidang pangan harus ditingkatkan agar perempuan atau ibu rumah tangga dapat menyediakan pangan yang cukup bagi keluarga tidak hanya ketergantungan pada beras yang diujakan ditokoh-tokoh atau dipasar tradisional yang ada, tetapi ibu rumah tangga dapat menyediakannya sendiri.

Peningkatan Kapasitas Perempuan Melalui Penerapan 10 Program Pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa

Peningkatan kapasitas perempuan adalah peningkatan kemampuan perempuan dalam memiliki keterampilan-keterampilan dalam menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dalam suatu keluarga. Peran perempuan diwujudkan kedalam lima peran perempuan dalam keluarga diantaranya, peran sebagai istri, peran sebagai ibu rumah tangga, peran sebagai pendidik, peran sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarga, dan peran dalam masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan dalam masyarakat.

Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

Penghayatan dan Pengamalan Pancasila merupakan salah satu program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam penumbuhan karakter keluarga berdasarkan pancasila.

Kemampuan dalam Menghafalkan 5 Sila Pancasila

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, secara keseluruhan mampu menghafalkan 5 sila Pancasila. Dengan demikian, peningkatan kapasitas perempuan dalam menghafalkan 5 sila pancasila dikategorikan meningkat dengan persentase 100,00%, dan total skor 90 dengan interpretasi 100,00%. Peningkatan kapasitas ini diwujudkan dengan adanya kebiasaan untuk mengucapkan 5 sila pancasila sebelum memulai rapat.

Pengamalan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, terdapat 26 responden dengan persentase 86,66% menjawab bahwa peningkatan kapasitas perempuan dalam mengamalkan nilai-nilai pancasila

dalam pembentukan karakter keluarga dikategorikan meningkat setelah mengikuti sosialisasi-sosialisasi tentang penata kelolaan rumah tangga yang baik berdasarkan nilai-nilai pancasila. Sedangkan 4 responden dengan persentase 13,33% berada pada posisi netral. Dengan demikian, peningkatan kapasitas perempuan dalam mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam pembentukan karakter keluarga terletak pada total skor 86 dengan interpretasi 95,55%.

Gotong Royong

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, sudah dapat berkontribusi pada pembangunan yang ada di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa melalui keaktifan dalam kegiatan kerja bakti yang diadakan pada hari jumad. Dengan demikian, kapasitas perempuan dalam membangun kerjasama anatar warga melalui kegiatan bakti sosial, dikategorikan meningkat dengan persentase 100,00%, dan total skor 90 dengan interpretasi 100,00%.

Pangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, terdapat 27 responden dengan persentase 90,00% menyatakan bahwa meningkatkan kapasitas perempuan berdasarkan kearifan lokal dalam menyediakan tanaman ubi kayu dan tanaman pisang, dikategorikan tidak meningkat. Sedangkan 3 responden dengan persentase 10,00% menyatakan peningkatan kapasitas perempuan dalam menyediakan tanaman pangan berdasarkan kearifan lokal seperti tanaman ubi kayu dan tanaman pisang, menyatakan netral. Dengan demikian, meningkatkan kapasitas perempuan berdasarkan kearifan lokal dalam menyediakan tanaman ubi kayu dan tanaman pisang berada pada total skor 33 dengan interpretasi 36,66%.

Sandang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, secara keseluruhan sudah mampu menggunakan sandang atau pakaian berdasarkan moral dan budaya bangsa. Kapasitas ini memang sudah dimiliki oleh ibu rumah tangga sebelum adanya peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Tetapi dengan adanya peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ibu rumah tangga mendapatkan pembelajaran untuk tetap menjaga budaya melalui cara berpakaian yang sesuai dengan moral dan budaya bangsa ditengah-tengah perkembangan zaman. Dengan demikian peningkatan kapasitas perempuan dibidang sandang, dikategorikan meningkat dengan persentase 100,00%, dan total skor 90 dengan interpretasi 100,00%.

Perumahan dan Tata Laksana Rumah tangga

Perumahan dan tata laksana rumah tangga merupakan salah satu program pokok Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang bertujuan untuk mewujudkan rumah sehat dan layak huni serta kesadaran hukum tentang kepemilikan rumah.

Peningkatan Kapasitas Perempuan Melalui Perwujudan Rumah Sehat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, secara keseluruhan sudah mampu mewujudkan rumah sehat bagi keluarga berdasarkan kebutuhan dasar rumah tangga seperti kebersihan rumah, ketersediaan air bersih, dan sanitasi saluran pembuangan limbah. Dengan demikian peningkatan kapasitas perempuan dalam mewujudkan rumah sehat bagi keluarga, dikategorikan meningkat dengan persentase 100%, dan total skor 90 dengan interpretasi 100%.

Peningkatan Kapasitas Perempuan Melalui Perwujudan Rumah Layak Huni Bagi Keluarga

Selain memperhatikan kebutuhan dasar akan rumah sehat, ibu rumah tangga juga harus dapat memperhatikan kebutuhan akan rumah layak huni. Dengan mensukseskan program pemerintah desa, Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa hanya sekedar mengingatkan kepada ibu rumah tangga untuk sadar hukum tentang kepemilikan rumah seperti wajib membayar pajak. Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat lebih khususnya pada ibu rumah tangga telah menjalankan kewajiban ini. Karena apabila masyarakat tidak membayar pajak, maka hal-hal yang menyangkut dengan kepengurusan yang membutuhkan pemerintah desa tidak akan dilayani.

Pendidikan dan Keterampilan

Pendidikan

Sebagaimana yang telah dijelaskan mengenai peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam bidang Pendidikan yang dikategorikan tidak berperan, tetapi kesadaran ibu rumah tangga untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mendapatkan pengetahuan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), SD, SMP, SMA atau sederajat, bahkan sampai keperguruan tinggi.

Kepemilikan Keterampilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, terdapat 20 responden dengan persentase 66,66% sudah memiliki keterampilan setelah mengikuti kegiatan yang dijalankan oleh Lembaga

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam bidang ini yang dapat bermanfaat bagi kebutuhan keluarga seperti pembuatan kue yang sudah dapat berkontribusi pada tingkat pendapatan keluarga, serta pemanfaatan bahan-bahan plastik bekas yang dapat dikreasikan menjadi bahan jadi yang mempunyai nilai estetis yang dapat dipajang dalam rumah. Sedangkan 10 responden dengan persentase 33,33% berada pada posisi netral. Dengan demikian, peningkatan kapasitas perempuan dalam mengembangkan keterampilan yang bermanfaat bagi keluarga dikategorikan meningkat dengan total skor 80 dengan interpretasi 88,88%.

Kesehatan

Penimbangan Bayi dan Balita Pada Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, terdapat 22 responden atau ibu rumah tangga dengan persentase 73,33% yang sudah dapat memahami pentingnya penimbangan bayi dan balita pada kegiatan POSYANDU atau dikategorikan meningkat setelah mengikuti kegiatan yang dijalankan Oleh Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam bidang ini. Sedangkan 8 responden dengan persentase 26,66% berada pada posisi netral. Dengan demikian, peningkatan kapasitas perempuan dalam bidang kesehatan melalui penimbangan bayi dan balita pada kegiatan POSYANDU berada pada total skor 82 dengan interpretasi 91,11%.

Pemberian Gizi Tambahan Pada Bayi dan Balita

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, terdapat 25 responden atau ibu rumah tangga dengan persentase 73,33% sudah dapat memahami pentingnya pemberian gizi tambahan bagi tumbuh kembang bayi dan balita, atau dikategorikan meningkat setelah mengikuti kegiatan yang dijalankan Oleh Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam bidang ini. Sedangkan 5 responden dengan persentase 26,66% berada pada posisi netral. Dengan demikian, peningkatan kapasitas perempuan dalam bidang kesehatan melalui pemberian gizi tambahan bagi bayi dan balita berada pada total skor 85 dengan interpretasi 94,44%.

Pengembangan Kehidupan Berkoperasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, terdapat 23 responden atau ibu rumah tangga dengan persentase 76,66% setelah mengikuti kegiatan yang dijalankan Oleh Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam bidang ini ibu rumah tangga sudah dapat berkontribusi pada pendapatan tambahan bagi keluarga melalui kegiatan simpan pinjam perempuan atau dikategorikan meningkat. Sedangkan 7 responden dengan persentase

23,33% berada pada posisi netral. Dengan demikian, peningkatan kapasitas perempuan melalui kontribusi ibu rumah tangga pada pendapatan keluarga melalui kegiatan simpan pinjam perempuan berada pada total skor 83 dengan interpretasi 92,22%.

Kelestarian Lingkungan Hidup

Penyediaan Tanaman Dapur Hidup Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, terdapat 18 responden dengan persentase 60,00% sudah dapat memanfaatkan lahan yang diwujudkan dengan ketersediaannya tanaman dapur hidup atau dikategorikan meningkat setelah mengukti kegiatan yang dijalankan Oleh Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam bidang ini. Sedangkan 12 responden dengan persentase 40,00% berada pada posisi tidak meningkat. Dengan demikian, total skor dari program kelestarian lingkungan melalui penyediaan tanaman apotik hidup melalui pemanfaatan lahan pekarangan terletak pada total skor 66 dengan interpretasi 73,33%.

Penyediaan Tanaman Apotik Hidup Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, terdapat 13 responden dengan persentase 43,33% sudah dapat memanfaatkan lahan pekarangan yang diwujudkan dengan ketersediaannya tanaman apotik hidup atau dikategorikan meningkat setelah mengukti kegiatan yang dijalankan Oleh Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam bidang ini. Sedangkan 17 responden dengan persentase 40% berada pada posisi tidak meningkat. Dengan demikian, total skor dari program kelestarian lingkungan hidup melalui penyediaan tanaman apotik hidup melalui pemanfaatan lahan pekarangan terletak pada total skor 56 dengan interpretasi 62,22%.

Perencanaan Sehat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, secara keseluruhan sudah mampu mengetahui masalah-masalah kesehatan yang berkembang dalam masyarakat setelah mengukti kegiatan yang dijalankan Oleh Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam bidang ini. Salah satu contoh, berdasarkan kerja sama dengan kader-kader kesehatan yang ada di kecamatan dalam sosialisasi dan pemberian imunisasi vaksin MR (Measles Rubella), ibu rumah tangga dapat mengetahui tentang masalah-masalah kesehatan yang berkembang dalam masyarakat sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat. Dengan demikian peningkatan kapasitas perempuan dalam bidang perencanaan kesehatan dikategorikan meningkat dengan persentase 100%, dan total skor 90 dengan interpretasi 100%.

Rekapitulasi Peningkatan Kapasitas Perempuan Melalui Penerapan 10 Program Pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa

Jumlah skor tertinggi untuk keseluruhan pertanyaan = 1.170 (Meningkat), jumlah skor terendah = 390 (Tidak Meningkat). Berdasarkan data yang dihimpun dari 13 pertanyaan yang diajukan kepada 30 responden, maka diperoleh total skor 1.021 dengan indeks tanggapan responden sebagai berikut:



Gambar 4. Peningkatan Kapasitas Perempuan (Persentase)

Dengan persentase indeks Peningkatan kapasitas perempuan terletak pada:

$$\text{Peningkatan Kapasitas Perempuan} = \frac{1.021}{1.170} \times 100\% = 87,26\%$$

Dengan indeks peran peningkatan kapasitas perempuan yaitu:



Gambar 5. Peningkatan Kapasitas Perempuan (Persentase)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert maka dapat diketahui bahwa indeks peningkatan kapasitas perempuan di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa melalui 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berada pada titik 87,26% dan dikategorikan Meningkat. Pertanyaan yang diajukan sebanyak 13 indikator pernyataan peningkatan kapasitas perempuan di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa melalui 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Kesepuluh program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), masih terdapat program yang belum berkontribusi pada peningkatan kapasitas perempuan. Program yang belum berkontribusi pada peningkatan kapasitas perempuan diantaranya adalah program pangan. Dalam peningkatan kapasitas perempuan dalam bidang ini, memang berbanding lurus dengan peranan Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa yang tidak berperan aktif dalam pengembangan bidang ini, dikarenakan minimnya lahan untuk penyediaan tanaman pangan yang sesuai dengan kearifan lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan melalui rakapitulasi mengenai peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam peningkatan kapaistas perempuan melalui Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan tata laksana rumah tangga, Pendidikan dan keterampilan, Kesehatan, Pengembangan kehidupan berkoperasi, Kelestarian lingkungan hidup, dan Perencanaan sehat yang diambil dari pernyataan oleh 30 responden yang aktif dalam kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam meningkatkan kapasitas perempuan dikategorikan berperan dalam menjalankan program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) melalui Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Sandang, Perumahan dan tata laksana rumah tangga, Pendidikan dan keterampilan, Kesehatan, Pengembangan kehidupan berkoperasi, Kelestarian lingkungan hidup, dan Perencanaan sehat. Sedangkan peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam meningkatkan kapasitas perempuan dibidang pangan dikategorikan netral.
2. Kapasitas perempuan di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dikategorikan meningkat setelah mengikuti program yang dijalankan oleh Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) melalui Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, Kepemilikan Keterampilan, Kesehatan, Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup, dan Perencanaan Sehat. Sedangkan Kapasitas perempuan di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa melalui program Pangan dikategorikan netral.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan, Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) harus tetap menjaga keeksistensian dalam memberdayakan perempuan yang ada di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Karena berdasarkan data dan informasi yang didapatkan, ada 281 ibu rumah tangga yang terberdayakan oleh Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dari 1.312 ibu rumah tangga atau baru berkisar 21% ibu rumah tangga yang terberdayakan oleh Lembaga Pemberdayaan

Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sea, dan masih terdapat berbagai masalah-masalah sosial yang ada dalam rumah tangga yang disebabkan oleh ketidakmampuan seorang ibu rumah tangga dalam menjalankan perannya dalam keluarga dengan baik. Oleh karena itu, pemerintah Desa Sea bersama dengan Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) harus dapat bekerja sama dan lebih meningkatkan kinerja dengan melakukan berbagai rangsangan kepada ibu rumah tangga untuk ikut terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

DAFTAR PUSTAKA

- Aslichati, L. 2011. Organisasi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga sebagai sarana pemberdayaan perempuan. *Jurnal organisasi dan manajemen*, Vol.7, No1:1-7.
- Miko, J. 2016. Peran Perempuan Sebagai Pencari Nafkah Utama Di Kota Subulussalam. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga.
- Riana, N. R. 2014. Pelaksanaan Peran Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Memberdayakan Perempuan (Studi tentang Program Pendidikan dan Keterampilan di Kecamatan Kaliiori Kabupaten Rembang). *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.2, No.5:851-856.
- Shalfiah, R. (2017). Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang. *Jurnal Universitas Mulawarman*, Vol.1, No.3:975-984.
- Wati, I. 2015. Peranan PKK dalam Meningkatkan Pemberdayaan Wanita di Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.